

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Identitas Penelitian

*Downtown Lake* Alam Sutera merupakan salah satu RTH berbentuk taman terbesar di Kota Tangerang dengan luasan seluas 6,8 hektar dengan luasan daratan efektif seluas 3,6 hektar dan luasan permukaan air seluas 3,6 hektar, perhitungan ini berdasarkan dengan data yang sudah kumpulkan penulis dengan bantuan pencitraan satelit. Kawasan RTH ini juga dilengkapi beberapa fasilitas penunjang seperti *jogging track*, *shelter*, amfiteater, tempat parkir, area duduk, taman *shio*, dan musholla. Sedangkan untuk kelengkapan pendukung lainnya taman ini sudah memfasilitasi lampu otomatis bertenaga surya, *signages*, penunjuk arah, tempat sampah, sampai dengan tombol *emergency* sebagai fitur keselamatan yang disediakan oleh pengelola kawasan.

Aktivitas yang sering dilakukan di area taman ini antara lain, olah raga, bermain, memancing, rekreasi, kegiatan sosial, bahkan sampai dengan pengajaran (Pratama, 2024). Taman ini dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan akan ruang pendukung aktivitas sosial, ekologi, dan edukasi. Sebagai RTH yang bersifat publik, taman ini dapat digunakan untuk kepentingan sosial baik dari penghuni kawasan Alam Sutera maupun dari luar kawasan, adapun kegiatan sosial yang sering dilakukan di taman ini seperti pertemuan warga, *gathering*, dan piknik. Area ini ditunjukkan dengan gambar 3.1.



Gambar 3.2 Kondisi lingkungan  
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2024

Variasi dari tanaman yang tumbuh di sekitar dan di dalam kawasan taman ini juga beraneka ragam, mulai dari namun tidak hanya kaya akan keanekaragaman flora saja, di taman ini juga sering kali dijumpai tupai dan katak yang sering kali dijumpai oleh pengunjung taman ini, jenis ikan yang ada di danau taman ini juga beraneka jenis, mulai dari nila, gabus, sapu-sapu, sampai dengan lele.

Taman *Downtown Lake* Alam Sutera juga memiliki fitur tanggap bencana seperti *flood gate*, sistem peringatan ketinggian air, *meteran ketinggian air*, *turbine aerator*, *jet aerator*, dan penyaring sampah, beberapa contoh fitur ini ditunjukkan dengan gambar 3.2.



Gambar 3.2 fitur tanggap bencana  
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2024

Pengembangan kawasan taman ini sejalan dengan pendekatan yang di rencanakan oleh pihak pengembang kawasan (PT. Alam Sutera Realty Tbk.) yang mana menggunakan pendekatan *one stop living* dan *green city*. Visi Alam Sutera adalah menciptakan kawasan terintegrasi yang aman, nyaman dan sehat. (Pratama, 2024) kawasan ini berdekatan dengan bangunan fungsi seperti universitas, kantor, pusat perbelanjaan dan juga kompleks hunian bisa dilihat dengan gambar 3.3



Gambar 3.3 Kawasan sekitar objek  
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2024

Pendekatan ini dirancang untuk memaksimalkan kenyamanan penghuni sekaligus mendukung mobilitas yang efisien dalam satu kawasan. Dengan konsep *one stop living*, penghuni dapat dengan mudah mengakses berbagai fasilitas esensial tanpa perlu menempuh jarak jauh. Sementara itu, prinsip *green city* diwujudkan melalui pembangunan ruang terbuka hijau yang luas, penggunaan material ramah lingkungan, dan pengelolaan air yang berkelanjutan. Hal ini menciptakan keseimbangan antara perkembangan modern dan kelestarian lingkungan, sebagaimana dijelaskan lebih rinci pada Bab 4.

### 3.1.1. Lokasi Penelitian



Gambar 3.4 Peta Lokasi Penelitian  
Sumber : [earth.google.com](http://earth.google.com)

Downtown Lake Alam Sutera berlokasi di Jl. Lingkar Barat, RT.002/RW.003, Panunggangan Timur, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten. Kawasan ini dapat dilihat pada gambar 3.1 yang merupakan area objek penelitian.

Untuk lingkup dan jangkauan penelitian ini akan dibuat parameter seluas 1 Km untuk melihat pengaruh kelengkapan aspek – aspek kualitas ruang terbuka hijau di kawasan Alam Sutera ini, untuk ilustrasi dan gambaran dari radius layanan di tunjukan dengan gambar 3.2.



Gambar 3.5 Radius Dampak Kawasan  
Sumber : [earth.google.com](http://earth.google.com)



### 3.2 Metode Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan teori ruang terbuka hijau.

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis data yang ada. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme, yang fokus pada pengumpulan data dari sampel dan populasi penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk angka sebagai hasil penelitian yang objektif dan terukur. Sedangkan metode deskriptif berfungsi untuk menggambarkan kondisi saat ini dari suatu kelompok manusia, objek, pemikiran, peristiwa, atau keadaan tertentu. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif adalah untuk menghasilkan gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang tengah berlangsung. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini, variabel yang dianalisis akan dijelaskan berdasarkan keadaan yang sesungguhnya dengan dukungan data berbentuk angka yang mencerminkan realitas. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, sementara teknik analisis data yang digunakan melibatkan analisis data kuantitatif dan deskriptif, yang keduanya bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang objek penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan kualitas ruang terbuka. Pengumpulan data akan berfokus pada aspek – aspek kualitas ruang terbuka hijau dari poin – poin penilaian dari *Green Flag Awards* yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pengguna di sekitar kawasan, lingkup penelitian ini akan mencakup kawasan *Downtown Lake Alam Sutera* dan kawasan di sekitar.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data untuk mencapai hasil penelitian antara lain, sebagai berikut :

#### 3.3.1 Observasi Lapangan

metode ini digunakan oleh penulis saat melakukan kunjungan langsung ke objek penelitian, hal yang dilakukan peneliti adalah melakukan tinjauan langsung di objek bahasan berupa pengamatan terkait kelengkapan aspek – aspek kualitas ruang terbuka hijau yang sudah terpenuhi di kawasan ini.

dalam penelitian ini penulis akan mengobservasi kondisi fisik dan kondisi non fisik dari *Downtown Lake Alam Sutera* yang berkaitan dengan topik bahasan, adapun beberapa hal yang akan menjadi fokus observasi adalah kualitas ruang terbuka hijau berdasarkan dengan poin-poin yang telah disebutkan di dalam tinjauan pustaka yang diperoleh dari aspek penilaian taman/ruang terbuka hijau dari *green flag awards* seperti aspek keramahan, kesehatan keamanan dan kenyamanan, perawatan, pengelolaan, keanekaragaman hayati, keterlibatan masyarakat, pemasaran dan komunikasi, dan manajemen dari *Downtown Lake Alam Sutera*.

Lingkup observasi akan dipersempit untuk meminimalisir adanya pelebaran topik bahasan, dengan fokus kepada aspek-aspek fisik dan non fisik dari kualitas ruang terbuka hijau di *Downton*

*Lake Alam Sutera* dengan pertimbangan kelengkapan aspek-aspek kualitas ruang terbuka hijau di kawasan Alam Sutera. Observasi akan dilakukan di tanggal yang akan ditentukan dan juga akan dilaksanakan bersamaan dengan wawancara.

### 3.3.2 Kajian Pustaka

Metode ini digunakan oleh penulis dalam pendalaman pengetahuan terkait teori yang bersangkutan dengan objek penelitian, hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari dan membandingkan data pustaka dengan masalah pembanding yang peneliti peroleh dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini kajian pustaka digunakan sebagai pembanding dan parameter kualitas ruang terbuka hijau yang baik berdasarkan dengan kriteria penilaian dari *Green Flag Awards* yang menilai aspek – aspek seperti keramahan, kesehatan keamanan dan kenyamanan, perawatan, pengelolaan, keanekaragaman hayati, keterlibatan masyarakat, pemasaran dan komunikasi, dan manajemen dari *Downtown Lake Alam Sutera*.

### 3.3.3 Dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu bentuk pendukung penelitian, dimana dokumentasi temuan yang diambil peneliti di dalam objek penelitian dapat diolah kembali dengan menganalisis secara lebih mendalam dan divisualisasikan kembali didalam penelitian ini agar memudahkan pembaca. Untuk observasi kondisi fisik akan dikumpulkan beberapa bukti temuan yang akan di dokumentasikan dan diolah dalam bentuk gambar dan diolah kembali dengan penyajian berbentuk hasil penelitian.

Bentuk pengolahan data temuan yang didokumentasikan akan diolah dengan penunjukan kondisi eksisting *Downtown Lake Alam Sutera* yang diolah dengan menunjukkan aspek-aspek kualitas ruang terbuka hijau guna menjelaskan dan memberikan gambaran terkait kondisi di taman ini yang berkaitan dengan tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

### 3.3.4 Kuesioner

Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang berupa pertanyaan mengenai RTH *Downtown Lake Alam Sutera* terutama pada kelengkapan aspek kualitas ruang terbuka hijau untuk mengetahui respon dan perspektif terhadap kualitas RTH *Downtown Lake Alam Sutera*.

### 3.3.5 Wawancara

Metode ini digunakan oleh penulis guna mengetahui informasi terkait *Downtown Lake Alam Sutera* sebagai objek penelitian. Sifat dari metode penelitian wawancara ini adalah opsional di mana akan dilakukan wawancara jika dirasa data yang diperoleh dari pengamatan dan observasi masih kurang dan belum kuat untuk memperoleh tujuan dari penelitian ini. Adapun untuk wawancara ini akan dilakukan sesi tanya jawab dengan pengelola lingkungan terkait, dalam hal ini adalah pihak manajemen kawasan Alam Sutera dan penjaga taman ini. Wawancara ini akan berisi pertanyaan terkait bentuk pengelolaan yang sudah terlaksana, sedang dilaksanakan, dan akan dilaksanakan. Wawancara ini juga akan berfokus pada pertanyaan berdasarkan dengan parameter kualitas ruang terbuka hijau di kawasan ini. adapun bentuk pertanyaan yang akan disampaikan berkaitan dengan data eksisting dan juga opini dan pendapat dari sudut pandang pengelola kawasan.

### 3.4 Metode Analisis Data

Untuk memperkuat keabsahan penelitian, penulis menggunakan pendekatan analisis triangulasi, yaitu teknik yang mengkombinasikan berbagai metode dalam analisis data kualitatif. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data, diikuti dengan perbandingan menggunakan berbagai teknik pengumpulan informasi, kemudian menggabungkan hasil yang didapat untuk menyusun kesimpulan yang lebih tepat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur terkait. Setiap tahapan dalam proses ini dicatat dengan rinci, karena hasilnya akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian di bagian rumusan masalah. Dalam *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (2011), Danzin dan Lincoln menguraikan tahapan yang terlibat dalam analisis data triangulasi sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber yang telah tersedia, termasuk observasi lapangan serta dokumen yang diperoleh secara primer maupun sekunder. Data wawancara akan dikumpulkan dengan melibatkan narasumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan taman ini, seperti pengelola kawasan maupun penjaga taman. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung bersamaan dengan proses observasi. Selama observasi, data yang dikumpulkan meliputi dokumentasi fisik ruang terbuka hijau yang relevan dengan parameter penelitian berdasarkan standar Green Flag Awards. Selain itu, data tambahan secara opsional dapat diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola kawasan Alam Sutera, serta pengelola dan penjaga taman Downtown Lake Alam Sutera.

#### 2. Perbandingan Data

Proses perbandingan data dilakukan dengan menganalisis informasi yang diperoleh selama tahap pengumpulan data dari berbagai sumber. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian, kesamaan, atau perbedaan di antara data yang tersedia. Pada tahap ini, penting untuk memastikan bahwa seluruh data yang dianalisis relevan dan mendukung tujuan penelitian. Komparasi data akan dilakukan setelah seluruh proses pengumpulan data terkait kualitas ruang terbuka hijau di Downtown Lake Alam Sutera selesai. Data yang akan dibandingkan mencakup temuan mengenai kelengkapan aspek-aspek yang ada di taman tersebut sesuai dengan parameter penelitian.

#### 3. Penggabungan Data

Data yang telah dikumpulkan perlu dihimpun dan dihubungkan untuk merumuskan kesimpulan yang mendalam dan komprehensif. Temuan terkait kelengkapan aspek kualitas ruang terbuka hijau hasil observasi akan dibandingkan dan dikaitkan dengan teori-teori mengenai kualitas ruang terbuka hijau. Selain itu, hasil observasi juga akan dianalisis dengan mengacu pada teori-teori yang telah dirangkum dalam tinjauan pustaka, yang berfungsi sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini. Pada tahap ini, data yang terkumpul akan diintegrasikan, dibandingkan, dan dianalisis secara holistik guna menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh dan mendukung tujuan penelitian.